

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan disimpulkan, bahwa ditemukan empat bentuk konflik batin yang dialami oleh Abimana dan Azalea sebagai tokoh utama. Konflik ketika terjadi perbedaan pendapat, konflik batin ketika terjadi percekcoakan, konflik batin ketika merasa ditinggalkan, dan konflik batin yang ketika merasa cemas. Bentuk konflik batin yang mendominasi dialami oleh tokoh utama adalah konflik batin ketika merasa cemas. Faktor yang menyebabkan konflik batin berawal dari sikap orang tua pada tokoh utama. Faktor lainnya yang menyebabkan konflik batin terjadi akibat pengalaman masa lalu yang dialami tokoh utama. Gaya penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama ada tiga macam cara yaitu dengan bergerak mendekati orang lain untuk melindungi diri dari perasaan ketidakberdayaan. Cara kedua dengan bergerak melawan orang lain, dilakukan sebagai cara mengatasi konflik batin untuk mempertahankan diri supaya tidak terlihat lemah. Cara terakhir adalah dengan tokoh utama mengatasi konflik batin, yaitu bergerak menjauhi orang lain dengan tujuan mengurangi perasaan sendirian atau terpisah. Abimana dan Azalea menggunakan ketiga cara penyelesaian mengatasi konflik batin, cara yang paling mendominasi digunakan oleh tokoh utama adalah dengan bergerak menjauhi orang lain.

Sikap orang tua dan pengalaman masa lalu akan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang saat dewasa, bahkan dapat menyebabkan seseorang mengalami perasaan cemas sebagai bentuk konflik batin. Untuk mengatasi konflik batin dilakukan berbagai cara salah satunya dengan bergerak mendekati orang lain untuk menghindari konflik.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik. Penelitian yang berikutnya diharapkan lebih meluas terhadap karya sastra lainnya untuk penelitian sastra dengan pendekatan psikologi sastra atau topik yang sejenis, karena penelitian ini berfokus pada pembahasan konflik batin tokoh utama dalam novel *25 Jam*. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan berpedoman dengan berbagai referensi dari para ahli lainnya sebagai pembeda, guna mendapat penelitian yang lebih aktual dan mampu memberikan manfaat pada pembaca dan peneliti lainnya.